



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. berbicara mengenai masalah ekonomi pasti salah satunya seperti pertanian, perindustrian, perdagangan dan tenaga manusia (jasa) maupun sumber skunder Seperti pariwisata, Gaji, dan sarana transportasi. Kedua sumber tersebut tidak lepas dari aktivitas ekonomi, yaitu manusia. Melalui tenaga manusia sumber-sumber tersebut dapat dijalankan dan dirasakan kegunaannya baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Kelapa (*Cocos nucifera L.*) adalah tanaman yang sangat penting dan memiliki peran signifikan dalam aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Dikenal sebagai tanaman serbaguna, kelapa memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi karena hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Oleh karena itu, pohon kelapa sering disebut sebagai “pohon kehidupan” (*tree of life*). Setiap bagian dari pohon ini, mulai dari akar, batang, daun, sampai ke buahnya memiliki kegunaan yang beragam dalam kehidupan sehari-hari.¹

¹ Sowe, et. al. “Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume II No. 3, Desember 2015, II(3), h. 55–66.



Harga dapat mempengaruhi kesejahteraan para petani. Dimana kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. Di dalam Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial.²

Dalam konteks ekonomi, perubahan harga menjadi isu yang sangat relevan karena berdampak langsung pada pendapatan, beban biaya produksi, hingga daya beli masyarakat, sehingga harga bukan sekadar angka namun membawa konsekuensi luas terhadap stabilitas kesejahteraan. Fenomena implikasi harga telah menjadi perhatian banyak pihak, karena volatilitas harga suatu komoditas dapat menimbulkan ketidakpastian bagi para pelaku ekonomi, khususnya produsen yang mengandalkan satu jenis hasil utama.

Dalam kerangka ekonomi konvensional, mekanisme pasar bebas seringkali dilihat sebagai regulator utama, di mana harga ditentukan semata-mata oleh interaksi permintaan dan penawaran. Pendekatan ini, meski efisien

² Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1.



dalam teori, terbukti kerap mengabaikan dimensi keadilan dan perlindungan terhadap pihak yang lemah, dalam hal ini petani kecil. Di sinilah ekonomi Islam menawarkan perspektif yang komprehensif dan holistik. Ekonomi Islam tidak hanya memandang aktivitas ekonomi sebagai upaya memaksimalkan keuntungan material, tetapi lebih sebagai suatu mekanisme untuk mencapai *maslahah* (kesejahteraan hakiki) dan *falah* (keberhasilan di dunia dan akhirat) yang berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan (*ilahiyah*), etika (*akhlaq*), dan keadilan (*adl*).

Konsep kesejahteraan dalam Islam (*maslahah*) bersifat multidimensional, mencakup terpeliharanya lima unsur dasar (*al-dharuriyyat al-khamsah*): agama (*ad-din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Implikasi harga yang tidak stabil dan tidak adil terhadap petani secara langsung mengancam perlindungan harta (*hifzh al-mal*) dan jiwa (*hifzh al-nafs*) mereka, karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok dapat berujung pada kemiskinan yang merusak martabat dan kesehatan.³

Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dikenal sebagai sentra utama produksi kelapa. Dinas Perkebunan setempat bahkan menyebut Inhil sebagai “negeri hamparan Kelapa dunia,” dengan kelapa dalam sebagai komoditas primadona yang memiliki peran penting dalam

³ Ristiyanti Ahmadul Marunta, et al. "Konsep Kesejahteraan Perspektif Islam: Studi Para Pedagang di Pasar Raya Mekongga Kabupaten Kolaka." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5.3 (2024): 1555-1561.



perekonomian daerah.⁴ Kelapa merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indragiri Hilir. Produk kelapa dan turunannya, seperti kopra, dan kelapa butiran, memiliki nilai ekonomi yang signifikan bagi petani setempat.

Sektor perkebunan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir. Berbagai komoditas tanaman perkebunan yang telah dikembangkan selama ini adalah kelapa lokal, kelapa hibrida, kelapa sawit, karet, kopi, coklat dan pinang. Dari berbagai komoditas itu, kelapa lokal merupakan primadona. Potensi hasil perkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir yakni produksi kelapa Dalam mencapai 390.924,28 ton pertahun dengan luas lahan 295.380,24 Ha. Potensi lahan untuk pengembangan komoditas perkebunan adalah seluas 722.806 Ha. dan telah dimanfaatkan sekitar 600.691 Ha. Adapun potensi lahan perkebunan untuk wilayah kecamatan Batang Tuaka dengan luas lahan 105.025 Ha dan sudah di manfaatkan sekitar 53.562 Ha.⁵

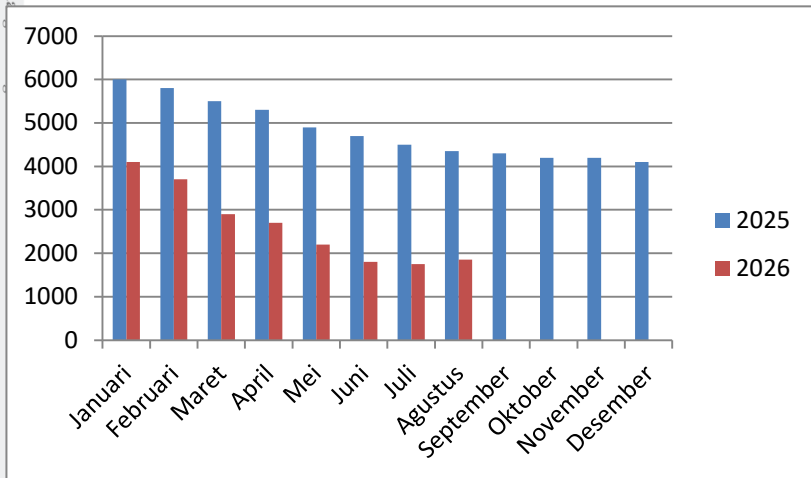
Namun, di balik potensi besarnya, realitas yang dihadapi oleh sebagian petani kelapa justru seringkali kontradiktif. Mereka umumnya masih beroperasi dalam sistem mata rantai pasok yang panjang, dengan ketergantungan tinggi pada fluktuasi harga di tingkat pasar global dan nasional, sementara kemampuan untuk

⁴Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir, "2023 Statistik Komoditas Perkebunan", (Tembilahan, 12 januari 2024), h. 4.

⁵ DPMPTSP Kabupaten Indragiri Hilir, "Perkebunan", dikutip dari <https://dpmptsp.inhilkab.go.id/perkebunan/>, pada tanggal 25 Februari 2026 jam 09.10 WIB.



mengolah produk hilir dan menciptakan nilai tambah masih sangat terbatas. Kondisi ini menempatkan petani kerap sebagai price taker yang rentan terhadap gejolak pasar, sehingga pendapatannya tidak stabil dan berimplikasi pada tingkat kesejahteraan yang belum optimal. Berikut data harga kelapa di desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka:



Gambar1. 1 Harga Kelapa

Berdasarkan data harga kelapa tersebut diketahui bahwa harga kelapa mengalami perubahan dalam beberapa periode. Perubahan tersebut mengalami penurunan hingga pada tahun 2026. Pada periode awal, harga kelapa berada pada tingkat yang relatif tinggi, namun seiring dengan perubahan kondisi pasar, harga tersebut mengalami penurunan secara bertahap.



Berdasarkan informasi yang diberitakan oleh salah satu media daring lokal di Provinsi Riau, yaitu Riau1.com,⁶ harga kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir sempat mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada akhir tahun 2024 hingga awal tahun 2025. Kondisi tersebut memberikan harapan sementara bagi petani kelapa karena meningkatnya nilai jual hasil produksi. Namun, seiring berjalannya waktu, harga kelapa kembali mengalami penurunan secara bertahap, hingga pada bulan Mei harga kelapa berada pada kisaran Rp4.000 per butir.⁷ Penurunan harga tersebut tidak bersifat sementara, karena pada awal tahun 2026 harga kelapa kembali mengalami penurunan hingga Rp. 3.900,⁸ yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya pendapatan petani kelapa di Inhil.

Desa Tanjung Siantar, sebagai salah satu penghasil kelapa, tidak lepas dari dilema ini. Aktivitas pertanian kelapa, baik dalam skala kebun rakyat maupun perkebunan keluarga, telah lama menjadi nadi kehidupan dan sumber

⁶ Wira, "Harga Kelapa Capai Rp. 4.900 Per Kilogram, Pj Bupati Inhil: Hasil Kolaborasi", *Riau1.com*, dikutip dari <https://www.riau1.com/berita/indragiri-hilir/harga-kelapa-capai-rp-4900-per-kilogram-pj-bupati-inhil-hasil-kolaborasi>, pada tanggal 05 November 2024 jam 12.14 WIB.

⁷ Harlin, "Petani Resah, Harga Kelapa Bulat Inhil Terjun Bebas hingga Rp4 Ribu perkilogram", *Infoinhil.com*. Dikutip dari <https://www.infoinhil.com/2025/05/14/petani-resah-harga-kelapa-bulat-inhil-terjun-bebas-hingga-rp4-ribu-per-kilogram/>, pada tanggal 14 Mei 2025 jam 11.30 WIB.

⁸ Catatanriau.com, "Meskipun Kurs Dolar Naik, Harga Kelapa Bulat Di Inhil Terus Alami Penurunan hingga Rp.3,900 per Kilogram", Dikutip dari <https://catatanriau.com/news/detail/28774/meski-kurs-dolar-naik-harga-kelapa-bulat-di-inhil-terus-alami-penurunan-hingga-rp3900-per-kilogram>, pada hari Rabu, 21 Januari 2026 jam 19.43 WIB.



pendapatan utama bagi sebagian warganya. Namun, observasi awal menunjukkan adanya paradoks antara produktivitas kebun kelapa yang tampak hijau dan subur dengan kondisi ekonomi rata-rata petani yang belum sejahtera. Fluktuasi harga kelapa di tingkat petani, yang sangat dipengaruhi oleh harga kelapa sebagai produk primer yang paling banyak diperdagangkan, menjadi faktor krusial yang langsung memengaruhi aliran kas rumah tangga petani. Ketika harga melonjak, terdapat euforia dan peningkatan aktivitas ekonomi desa. Sebaliknya, ketika harga anjlog seperti yang sering terjadi akibat pengaruh kebijakan impor, atau musim panen petani langsung terperangkap dalam kesulitan finansial pendapatan menurun, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan anak terganggu, serta akumulasi utang kerap menjadi solusi instan yang justru membelit.

Harga kelapa di Indragiri Hilir dilaporkan mengalami penurunan, sehingga menimbulkan kekhawatiran di kalangan petani dan pelaku usaha kelapa. Hingga saat ini, belum terdapat kepastian yang jelas mengenai penyebab utama anjloknya harga kelapa tersebut. Namun demikian, berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu penampung kelapa, penurunan harga diduga berkaitan dengan adanya antrean kapal ekspor menuju negara tetangga, seperti Malaysia. Kondisi antrean kapal ekspor ini menyebabkan proses pengiriman kelapa ke pasar luar negeri tidak dapat dilakukan secara optimal dan tepat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan dapat dikenakan sanksi.

peraturan yang berlaku di Indonesia.



waktu.⁹ Akibat terhambatnya proses ekspor tersebut, stok kelapa yang seharusnya segera dikirim ke luar negeri menjadi tertahan dan menumpuk di dalam negeri. Penumpukan stok ini berdampak pada meningkatnya pasokan kelapa di pasar domestik, sementara tingkat permintaan tidak mengalami peningkatan yang sebanding. Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan tersebut pada akhirnya mendorong terjadinya tekanan harga, sehingga harga kelapa di tingkat pedagang dan petani mengalami penurunan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa harga kelapa di tokeh pada saat ini berlangsung mengalami penurunan kembali. Petani mendengar kabar bahwa harga kini turun kembali mereka menunda untuk memanen kelapa menunggu harga naik kembali, adapun petani lain memilih untuk memanen kelapanya saat ini juga dikarenakan adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan petani kelapa di Desa Tanjung Siantar, diketahui bahwa informasi mengenai penurunan harga kelapa mendorong perbedaan sikap dan strategi di kalangan petani. Sebagian petani memilih untuk menunda kegiatan panen dengan harapan harga kelapa akan kembali mengalami kenaikan pada periode berikutnya. Namun, terdapat pula petani yang tetap melakukan panen meskipun harga sedang menurun,

⁹ Harlin, "Petani Resah, Harga Bulat Inhil Terjun Bebas", *Infoinhil.com*, dikutip dari <https://www.infoinhil.com/2025/05/14/petani-resah-harga-kelapa-bulat-inhil-terjun-bebas-hingga-rp4-ribu-per-kilogram/>, pada tanggal 14 Mei 2025 jam 11.30 WIB.



terutama karena adanya kebutuhan ekonomi yang mendesak dan harus segera dipenuhi. Perbedaan respons tersebut menunjukkan bahwa kondisi fluktuasi harga tidak hanya memengaruhi keputusan produksi petani, tetapi juga berimplikasi terhadap tingkat ketahanan ekonomi rumah tangga petani.

Kondisi harga kelapa saat ini menunjukkan bahwa persoalan harga tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek keadilan distribusi dan keberlanjutan kesejahteraan petani. Ketergantungan petani pada tengkulak serta keterbatasan akses terhadap informasi pasar dan sarana pengolahan hasil perkebunan menyebabkan posisi tawar petani menjadi lemah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dinamika Harga Kelapa Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani di Desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka)”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Harga kelapa yang sering berubah-ubah terkadang naik dan turun yang menjadikan ketidakstabilan pendapatan petani.



- b. Petani yang kurang memiliki akses luas untuk menjual hasil kelapanya.
- c. Dinamika harga kelapa tersebut berimplikasi terhadap tingkat kesejahteraan petani, khususnya dalam kemampuan memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, dan keberlangsungan ekonomi keluarga petani.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan umum dalam penelitian ini.

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme penetapan harga kelapa di desa Tanjung Siantar?
- b. Bagaimana pandangan ekonomi Islam pada dinamika harga kelapa terhadap kesejahteraan petani di desa Tanjung Siantar?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis memberi batasan terhadap masalah yang dibahas, adapun batasan masalahnya yaitu dinamika harga kelapa terhadap kesejahteraan petani di Desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka selama periode penelitian ini berlangsung yaitu tahun 2025-2026.



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan harga terhadap kesejahteraan petani kelapa di Desa Tanjung Siantar.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai harga kelapa terhadap kesejahteraan petani di Desa Tanjung Siantar.

D. Signifikansi Dan Manfaat Penelitian

Adapun signifikansi dan manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Secara Teoritis, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu memperluas pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori harga, serta faktor yang mempengaruhinya dilapangan khususnya di pedesaan, serta dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan dan sumbangan ilmu bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas khususnya petani dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan tentang harga kelapa yang berfluktuasi terhadap kesejahteraan petani.



E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam bagian ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan berupa teori dan temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai data pendukung.

Pertama, berdasarkan penelitian penulis, bahwa terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis temukan terkait dengan penelitian ini. Adapun penelitian skripsi yang ditulis oleh Sevti Melia dengan judul “Analisis Dinamika Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Tebaliokh Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)”. Dinamika komoditas kopi di Pekon Tebaliokh meliputi perubahan harga, kualitas, dan kuantitas hasil panen yang secara langsung mempengaruhi kondisi perekonomian petani yang dilihat dari peningkatan pendapatan yang diterima petani. Harga kopi yang fluktuatif menyebabkan pendapatan petani tidak stabil, harga tertinggi terjadi pada panen pertama sedangkan pada panen berikutnya harga cenderung menurun. Kualitas dan kuantitas kopi belum berpengaruh signifikan terhadap harga yang diterima petani. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekonomi petani kopi di Pekon Tebaliokh telah mencerminkan nilai-nilai dasar syariah khususnya dalam aspek pendapatan dan konsumsi.¹⁰ Persamaan dari

¹⁰ Sevti Melia, “Analisis Dinamika Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Menurut Perspektif Ekonomi



penelitian ini sama-sama mengkaji dinamika harga komoditas pertanian dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi petani dengan menggunakan perspektif ekonomi Islam. Selain itu, keduanya menempatkan pendapatan petani sebagai indikator penting dalam menilai kesejahteraan. Perbedaan penelitian ini berfokus pada komoditas kopi dengan dinamika yang mencakup harga, kualitas, dan kuantitas hasil panen serta pengaruhnya terhadap peningkatan perekonomian petani. Sementara itu, penelitian saat ini berfokus pada dinamika harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di Desa Tanjung Siantar, dengan penekanan pada aspek kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Arif Ramadhan dkk, dengan judul “Dialektika Mekanisme Pasar Dan Pengendalian Harga Gula Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Kebijakan Gula Di Kalimantan Barat”.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Mekanisme pasar gula dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang bergantung pada pasokan luar daerah, dengan distribusi yang tidak merata dan praktik penimbunan sebagai

Islam (Studi Pada Pekon Tebaliokh Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025.

¹¹ Ahmad Arif Ramadhan, Choirudin, Dwi Surya Atmaja, dan Miskari, “Dialektika Mekanisme Pasar Dan Pengendalian Harga Gula Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Kebijakan Gula Di Kalimantan Barat”, *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, Vol 6, No. 2, (Mei 2025), h.104.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penyebab utama fluktuasi harga. Kebijakan pemerintah yang bersifat reaktif belum efektif menjaga stabilitas jangka panjang, sehingga diperlukan penerapan prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, hisbah, dan larangan ihtikar agar tercipta stabilitas harga dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Persamaan dengan penelitian ini mengkaji dinamika harga komoditas dalam perspektif ekonomi Islam dengan metode kualitatif deskriptif, serta menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan ihtikar dalam mekanisme pasar. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada kebijakan pengendalian harga di tingkat regional Kalimantan Barat, sedangkan penelitian Anda menitikberatkan pada dinamika harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di tingkat desa, yaitu Desa Tanjung Siantar.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Nurhasanah Apriliya dengan judul “Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran)”. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada tahun 2020.¹²

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, petani kakao di Desa Padang Cermin umumnya menjual hasil panen kepada tengkulak setempat. Penetapan harga kakao dilakukan oleh

¹² Nurhasanah Apriliya, “Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.



tengkulak berdasarkan biaya, laba, dan persaingan, namun praktik tersebut tidak berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani. Dalam perspektif etika bisnis Islam, penetapan harga tersebut dinilai tidak adil karena adanya praktik kolusi dan penipuan harga, serta rendahnya pengetahuan petani yang turut menyebabkan ketidakadilan harga. Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengkaji permasalahan harga komoditas pertanian dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani dengan menggunakan perspektif ekonomi Islam, serta menyoroti peran tengkulak dalam mekanisme penetapan harga. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus pada penetapan harga oleh tengkulak yang dinilai tidak adil karena adanya kolusi dan penipuan harga. Sementara itu, penelitian Anda menitikberatkan pada dinamika perubahan harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani, tanpa secara khusus memfokuskan pada praktik kolusi harga.

Keempat, penelitian ini ditulis oleh Novalina Sinurat, Zulkifli Alamsyah dan Elwamendri dengan judul “Dinamika Harga Minyak Goreng Sawit (Mgs) Dan Dampaknya terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia”.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinamika harga minyak goreng sawit dipengaruhi oleh permintaan, penawaran, dan harga bahan baku CPO. Kebijakan pada sisi penawaran dan permintaan berdampak pada kenaikan

¹³ Novalina Sinurat, Zulkifli Alamsyah, dan Elwamendri, “Dinamika Harga Minyak Goreng Sawit (Mgs) Dan Dampaknya terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, Vol 19. (1) 2016, h. 11.



harga minyak goreng sawit yang menjadi insentif bagi produsen, sehingga mendorong peningkatan luas areal dan produktivitas perkebunan kelapa sawit. Namun, penurunan stok minyak goreng sawit meskipun meningkatkan produksi, juga berpotensi menimbulkan ketidakstabilan pasar akibat kenaikan harga. Persamaannya yaitu membahas dinamika harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor penawaran dan permintaan serta menyoroti dampaknya terhadap pelaku ekonomi di sektor hulu, khususnya produsen atau petani. Perbedaannya yaitu penelitian ini menekankan analisis kebijakan *supply demand* dan dampaknya terhadap luas areal serta produktivitas perkebunan kelapa sawit secara makro dan kuantitatif, sedangkan penelitian Anda berfokus pada dinamika harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di tingkat desa dengan pendekatan kualitatif dalam perspektif ekonomi Islam.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Evi Sapitri dengan judul “Analisis Dampak Penetapan Harga Damar Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah diperoleh suatu kesimpulan. Praktek tengkulak yang terjadi di desa Malaya sepertinya tidak memberikan keadilan dari segi harga terhadap para petani. karena Masalah harga harus diakui mempunyai implikasi etis yang penting didalam kegiatan ekonomi. Praktek transaksi para tengkulak tidak adil terhadap petani mengenai harga yang terjadi yaitu penipuan dimana para

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tengkulak berkolusi untuk menentukan harga.¹⁴ Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama mengkaji kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam serta menyoroti peran harga dan hubungan antara petani dengan tengkulak dalam kegiatan ekonomi pedesaan. Dan perbedaannya, Penelitian Evi Sapitri secara langsung mengkaji praktik penetapan harga oleh tengkulak yang mengandung unsur kolusi dan penipuan sehingga merugikan petani. Sementara itu, penelitian Anda lebih menekankan pada perubahan harga kelapa yang terjadi di pasar serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani, tanpa menjadikan praktik kolusi harga sebagai fokus utama analisis.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ichi Mintarsih dengan judul “Pengaruh Dinamika Kebijakan Harga Sembako Terhadap Stabilitas Ekonomi Masyarakat Miskin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.¹⁵

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan harga sembako berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi masyarakat miskin dengan tujuan

¹⁴ Evi Sapitri, “Analisis Dampak Penetapan Harga Damar Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, h. 104.

¹⁵ Ichi Mintarsih, “Pengaruh Dinamika Kebijakan Harga Sembako Terhadap Stabilitas Ekonomi Masyarakat Miskin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023, h. 37.



menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga pangan. Dalam perspektif ekonomi Islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran yang adil, serta kesejahteraan harus dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok miskin. Persamaan dengan penelitian saat ini, sama-sama mengkaji kebijakan dan dinamika harga komoditas dalam perspektif ekonomi Islam serta menyoroti dampaknya terhadap kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat. Perbedaannya, Penelitian ini fokus pada kebijakan harga sembako berfokus pada stabilitas ekonomi masyarakat miskin di tingkat kecamatan dan menitikberatkan pada peran kebijakan pemerintah, sedangkan penelitian Anda mengkaji dinamika harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di tingkat desa dengan fokus pada komoditas spesifik dan kondisi petani sebagai pelaku utama.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan Oleh Rizma Aldillah dengan judul “Dinamika Perubahan Harga Padi Jagung Kedelai Serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Usaha Tani”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penetapan harga acuan pembelian (HAP) yang hanya berfokus pada biaya produksi belum mampu mendorong peningkatan produksi dan pendapatan petani padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan harga yang lebih komprehensif melalui perbaikan infrastruktur, penguatan kelembagaan tani, penyuluhan dan teknologi, dukungan permodalan, penguatan pemasaran, serta intervensi pemerintah untuk memperkuat posisi tawar

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



petani dan mempersingkat rantai pasok.¹⁶ Persamaannya yaitu, sama membahas dinamika harga komoditas pertanian dan menyoroti pentingnya peran kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan serta pendapatan petani. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada evaluasi kebijakan harga acuan pembelian (HAP) dan desain kebijakan makro untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani secara nasional, sedangkan penelitian Anda menitikberatkan pada dinamika harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di tingkat desa dengan pendekatan ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu adapun kebaruan (novelty) penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Novelty penelitian

Penelitian Terdahulu	Research Gap	Novelty penelitian ini
Meneliti dampak harga komoditas terhadap pendapatan petani.	Belum mengukur kesejahteraan berdasarkan konsep <i>falah</i> .	Menggunakan indikator <i>falah</i> (<i>ad-din, an-nafs, al-'aql, an-nasl, al-mal</i>) sebagai ukuran kesejahteraan.
Mengkaji harga dari sisi mekanisme pasar atau peran	Belum menganalisis keadilan harga secara	Menggunakan konsep <i>al-si'r al-'adl, an-taradhin minkum, tsaman al-mitsl</i> , dan

¹⁶ Rizma Aldillah, "Dinamika Perubahan Harga Padi Jagung Kedelai Serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Usaha Tani", *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 36. No. 1. 2018, h. 37.



1. Ditaring untuk memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tengkulak.	komprehensif dalam ekonomi Islam.	<i>iwadh al-mitsl.</i>
Banyak penelitian dilakukan pada komoditas kopi, kakao, damar, sawit, dan sembako.	Belum ada yang secara khusus mengkaji komoditas kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir.	Fokus pada petani kelapa di Desa Tanjung Siantar sebagai sentra kelapa di Indragiri Hilir.
Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada pendapatan.	Belum mengungkap strategi adaptasi petani menghadapi fluktuasi harga.	Menemukan diversifikasi pekerjaan sebagai strategi mempertahankan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data.¹⁷

¹⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.9.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan dari sumber data, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Dalam konteks ini, peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian di lapangan untuk memperoleh informasi yang otentik, faktual, serta kontekstual mengenai realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk melakukan studi mendalam terhadap suatu unit sosial tertentu, yaitu kehidupan dan aktivitas ekonomi petani kelapa di Desa Tanjung Siantar. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran yang menyeluruh, terorganisir, dan sistematis mengenai kondisi sosial-ekonomi petani, terutama dalam kaitannya dengan harga kelapa dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan mereka.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, bukan sekadar melalui angka atau data,

¹⁸ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Tembilahan: UNISI, 2022) h. 7.





tetapi melalui makna, persepsi, dan pengalaman subjektif para responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pemaparan dan penjelasan fenomena sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan deskripsi yang komprehensif dan realistis mengenai hubungan antara fluktuasi harga kelapa dan tingkat kesejahteraan petani, ditinjau dalam pandangan ekonomi Islam.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka kepada petani kelapa di desa tersebut. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Siantar menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, salah satunya sebagai petani kelapa. Hal ini menjadikan desa ini sebagai tempat yang tepat untuk melihat secara langsung bagaimana dinamika harga kelapa memengaruhi kehidupan dan kesejahteraan para petani. Selain itu lokasi yang mudah untuk dijangkau oleh penulis sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

3. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan berpengalaman dalam bidang pertanian kelapa di Desa Tanjung Siantar



kecamatan Batang Tuaka. Berdasarkan data Pemerintah Desa Tanjung Siantar, jumlah petani kelapa di Desa Tanjung Siantar sebanyak 400 orang. Namun, dalam penelitian kualitatif ini, penentuan informan tidak didasarkan pada jumlah populasi, melainkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki pengetahuan serta pengalaman.

Dalam penelitian ini, jumlah informan sebanyak 16 orang yang terdiri dari 13 petani dan 3 orang tengkulak/pembeli kelapa. Jumlah tersebut dianggap telah memadai karena data yang diperoleh telah mencapai titik jenuh (*data saturation*), yaitu kondisi ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan.

4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.¹⁹ *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposif bertujuan secara subyektif.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 29, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 218-219.

²⁰ Asrulla, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka, "Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.3 (2023), h. 26326.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dimana penulis akan mencari tahu mengenai harga kelapa kepada tengkulak dan petani yang sudah berpengalaman di bidang pertanian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Kriteria Informan

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Petani kelapa yang memiliki kebun minimal 5 tahun	Memiliki pengalaman cukup tentang dinamika harga
2.	Petani yang masih aktif memproduksi kelapa	Data terkini dan relevan
3.	Petani yang menjual hasil panen melalui tengkulak	Mengetahui mekanisme penetapan harga
4.	Petani dengan berbagai luas lahan (kecil, sedang, besar)	Mendapatkan variasi pengalaman
5.	Tengkulak/pembeli kelapa aktif minimal 3 tahun	Mengetahui mekanisme dari sisi pembeli

5. Jenis Data dan Sumber Penelitian



Sebagaimana layaknya penelitian lapangan, dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode wawancara (*interview*), dan observasi dalam hal penelitian mengenai harga kelapa yang berfluktuasi dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani di desa Tanjung Siantar dalam pandangan ekonomi Islam.
- b. Data Sekunder yaitu pengambilan data skunder dalam penelitian ini, diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini, baik itu dalam bentuk jurnal, artikel, makalah, skripsi, buku dan sumber data lainnya yang relevan dalam penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung dilokasi penelitian tersebut berada. Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan (*Participant Observation*) yaitu dimana penulis terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati,²¹ Observasi yang dilakukan bersifat terstruktur dan difokuskan pada

²¹ *Ibid*, h. 146



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengamatan terhadap dinamika harga kelapa serta kondisi kesejahteraan petani di Desa Tanjung Siantar, sehingga data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian mengenai perubahan harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam.

- b. Wawancara, merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden.²² Disini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²³ Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai dinamika harga kelapa, kondisi kesejahteraan petani, serta pandangan para petani dan pelaku usaha terkait fenomena tersebut di Desa Tanjung Siantar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian tentang perubahan harga kelapa dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam.
- c. Dokumentasi, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dikumentasi serta mengumpulkan data-data

²² Soeratno dan Lincoln Arsyad, h.86.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 29, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 140.

yang berkaitan dengan perubahan harga kelapa dan kondisi kesejahteraan petani dalam penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data dianggap jenuh, dengan meliputi tiga tahapan yaitu:²⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah-masalah mengenai harga yang mempengaruhi terhadap kesejahteraan petani di desa Tanjung Siantar dalam perspektif ekonomi Islam dan dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasi data tersebut sehingga bisa disajikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks yang disusun secara sistematis agar memudahkan penulis dalam memahami pola, hubungan, serta

²⁴ *Ibid*, h. 246-252.





kecenderungan yang muncul dari data penelitian. Penyajian data ini difokuskan pada gambaran perubahan harga kelapa, kondisi kesejahteraan petani, serta pandangan petani dan pelaku usaha terkait fenomena tersebut.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penarikan kesimpulan ini merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, berdasarkan hasil analisis data mengenai dinamika harga kelapa yang terjadi terhadap kesejahteraan petani. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini ada sistematika pembahasan yang sesuai dengan petunjuk teknis penulisan Skripsi yang sistematikanya terbagi menjadi beberapa pembahasan yakni:

Bab I, yaitu bagian pendahuluan. Pada pendahuluan ini pembahasan meliputi latar belakang masalah yang membuat signifikansi kenapa penelitian ini dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan permasalahan yang meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah. Pada bab ini dijelaskan juga tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat



penelitian, metode penelitian yaitu cara dan proses penelitian yang akan penulis lakukan, penelitian terdahulu yang relevan sebagai upaya penulis untuk mencari *research gap* atau *novelty* dari penelitian ini, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang Landasan Teori yaitu dengan mendeskripsikan mengenai gambaran umum tentang dinamika harga, pengertian harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, teori kesejahteraan dan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani.

Bab III, Deskripsi Umum Objek Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan mengenai tempat penelitian seperti profil singkat tempat penelitian dan deskripsi responden penelitian secara mendetail serta alasan-alasan kenapa responden tersebut dipilih.

Bab IV, Analisis dan Pembahasan. Pada bab ini akan disajikan mengenai analisis pembahasan terkait harga kelapa di Tanjung Siantar dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani di Desa Tanjung Siantar dalam pandangan ekonomi Islam.

Bab V, Penutup. Sebagai mana lazimnya karya ilmiah, maka pada bagian akhir penelitian ini akan dipaparkan sebuah kesimpulan pembahasan dan beberapa saran dari peneliti.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.